

# **My Professional Reviews**

**Portfolio Asesmen II-2100 KIPP**

18224007 Faizal Ali

2025-09-19

# Table of contents

<b>Selamat Datang</b>	<b>4</b>
<b>1 UTS-1 All About Me</b>	<b>5</b>
<b>2 UTS-2 My Songs for You</b>	<b>6</b>
2.1 Lirik . . . . .	6
2.2 Masa yang Penuh Keraguan . . . . .	7
2.3 Antara Kritik dan Cita-Cita . . . . .	7
2.4 Sebuah Lagu, Sebuah Ingatan . . . . .	8
2.5 Penutup . . . . .	8
<b>3 UTS-3 My Stories for You</b>	<b>9</b>
<b>4 UTS-4 My SHAPE (Spiritual Gifts, Heart, Abilities, Personality, Experiences)</b>	<b>10</b>
4.1 Ringkasan . . . . .	10
4.1.1 Peta SHAPE (singkat): . . . . .	10
4.2 1) S — Panggilan Inti (Core Calling) . . . . .	11
4.3 2) H — Heart (Minat Profesional & Gairah Intelektual) . . . . .	11
4.4 3) A — Abilities (Kemampuan Andal) . . . . .	11
4.5 4) P — Personality (Gaya Kerja Profesional) . . . . .	12
4.6 5) E — Experiences (Pengalaman Pembentuk) . . . . .	12
4.7 6) Piagam Diri (Self-Charter) . . . . .	12
4.8 7) Narasi Diri (versi 90 detik) . . . . .	13
4.9 8) Rencana Aksi 90 Hari (SMART) . . . . .	13
<b>5 UTS-5 My Personal Reviews</b>	<b>15</b>
5.1 5.0.1 1 — All About Me . . . . .	15
5.2 5.0.2 2 — My Song for You . . . . .	15
5.3 5.0.3 3 — My Stories for You . . . . .	16
5.4 5.0.4 4 — My SHAPE . . . . .	16
5.5 5.0.5 Rangkuman Nilai Akhir . . . . .	16
5.6 5.0.6 Kesimpulan . . . . .	17
<b>6 UAS-1 My Concepts</b>	<b>18</b>
<b>7 UAS-3 My Opinions</b>	<b>19</b>

<b>8</b>	<b>UAS-3 My Innovations</b>	<b>20</b>
<b>9</b>	<b>UAS-4 My Knowledge</b>	<b>21</b>
<b>10</b>	<b>UAS-5 My Professional Reviews</b>	<b>22</b>
10.1	5.0.1 1 — All About Me . . . . .	22
10.2	5.0.2 2 — My Song for You . . . . .	22
10.3	5.0.3 3 — My Stories for You . . . . .	23
10.4	5.0.4 4 — My SHAPE . . . . .	23
10.5	5.0.5 Rangkuman Nilai Akhir . . . . .	23
10.6	5.0.6 Kesimpulan . . . . .	24
<b>11</b>	<b>Summary</b>	<b>25</b>
	<b>References</b>	<b>26</b>

# Selamat Datang

Website ini disusun sebagai pemenuhan kewajiban akademis untuk mata kuliah II2100 Komunikasi Interpersonal dan Publik di Program Studi Sistem dan Teknologi Informasi ITB. Melampaui tujuan tersebut, portofolio ini saya maksudkan sebagai sebuah refleksi jujur atas proses pembelajaran saya. Harapan saya, setiap bagian di dalamnya dapat mengilustrasikan perkembangan saya, baik dalam hal pengetahuan, pola pikir, maupun pemahaman diri.

# 1 UTS-1 All About Me

Halo, perkenalkan nama saya **Faizal Ali**. Saya seorang mahasiswa program studi **Sistem dan Teknologi Informasi (STI) di ITB**, yang berasal dari **Kota Tegal**. Saya adalah pribadi yang memiliki antusiasme tinggi untuk terus mempelajari hal-hal baru. Bagi saya, komunikasi bukan hanya tentang cara menyampaikan apa yang ingin kita ucapkan. Esensi sesungguhnya adalah bagaimana caranya agar pesan yang kita sampaikan dapat dirasakan dengan jelas oleh lawan bicara. Ini adalah tentang penyampaian makna secara utuh.

Sejalan dengan semangat saya mempelajari hal baru, saat ini saya sedang tertarik untuk mendalami bidang *data science*. Sepintas, bidang ini mungkin tampak tidak berhubungan dengan ilmu komunikasi. Namun, saya mulai menemukan sesuatu yang menarik. Saya mulai memahami bahwa tantangan terbesar dalam data science bukanlah sekadar menemukan pola dari angka. Tantangan sesungguhnya adalah bagaimana menyampaikan insight data tersebut. Percuma kita memiliki model yang akurat jika kita tidak bisa menyajikannya dengan cara yang dapat dipahami oleh orang lain yang mungkin tidak memiliki latar belakang teknis.

Maka dari itu, bagi saya, proses belajar *data science* dan proses belajar komunikasi adalah satu kesatuan. Sembari saya belajar bagaimana cara menyampaikan insight data secara efektif, saya juga terus belajar hal yang paling penting dalam kehidupan yaitu, *mencari cara terbaik untuk bisa dipahami orang lain*.

## 2 UTS-2 My Songs for You

<https://youtu.be/jYa1eI1hpDE?si=O4fN5cUTFRQMLKID>

### 2.1 Lirik

[Verse 1] You, with your words like knives And swords and weapons that you use against me  
You have knocked me off my feet again Got me feeling like I'm nothing You, with your voice  
like nails on a chalkboard Calling me out when I'm wounded You, pickin' on the weaker man

[Pre-Chorus] Well, you can take me down With just one single blow But you don't know what  
you don't know

[Chorus] Someday, I'll be livin' in a big, ole city And all you're ever gonna be is mean Someday,  
I'll be big enough so you can't hit me And all you're ever gonna be is mean Why you gotta be  
so mean?

[Verse 2] You, with your switching sides And your wildfire lies and your humiliation You have  
pointed out my flaws again As if I don't already see them I walk with my head down, trying to  
block you out 'Cause I'll never impress you I just wanna feel okay again See upcoming country  
shows Get tickets for your favorite artists

[Pre-Chorus] I bet you got pushed around Somebody made you cold But the cycle ends right  
now 'Cause you can't lead me down that road And you don't know what you don't know

[Chorus] Someday, I'll be livin' in a big, ole city And all you're ever gonna be is mean Someday,  
I'll be big enough so you can't hit me And all you're ever gonna be is mean Why you gotta be  
so mean?

[Bridge] And I can see you years from now in a bar Talking over a football game With that  
same big, loud opinion But nobody's listening Washed up and ranting about the same old  
bitter things Drunk and grumblin' on about how I can't sing But all you are is mean

[Buildup] All you are is mean And a liar, and pathetic And alone in life, and mean And mean,  
and mean, and mean

[Chorus] But someday, I'll be livin' in a big, ole city And all you're ever gonna be is mean  
Yeah, someday, I'll be big enough so you can't hit me And all you're ever gonna be is mean  
Why you gotta be so mean? Someday, I'll be livin' in a big, ole city (Why you gotta be so

mean?) And all you're ever gonna be is mean (Why you gotta be so mean?) Someday, I'll be big enough so you can't hit me (Why you gotta be so mean?) And all you're ever gonna be is mean Why you gotta be so mean?

## 2.2 Masa yang Penuh Keraguan

Ada lagu yang dulu sering kudengarkan di masa-masa penuh keraguan. Lagu yang muncul tepat saat aku merasa kecil dan suaraku tidak terdengar. Judulnya “Mean” oleh Taylor Swift — lagu *country* yang, bagi sebagian orang, mungkin hanya lagu balas dendam anti-perundungan. Tapi bagiku, lagu itu terdengar seperti sebuah janji; tentang kekuatan untuk membangun diri sendiri ketika orang lain berusaha meruntuhkanmu.

Baitnya yang berbicara tentang “kata-kata seperti pisau” dan “merasa seperti bukan siapa-siapa”, bukan hanya tentang seorang kritikus. Aku mendengarnya sebagai metafora dari pertarungan batin — suara eksternal dan internal yang terus-menerus menunjukkan kekuranganmu, membuatmu ragu pada jalan yang sedang kamu ambil.

Lagu itu menemani di masa-masa penuh perjuangan; masa di mana setiap hari adalah pembuktian. Aku belajar untuk menelan kritik, entah itu tersirat atau langsung. Ada momen aku merasa lelah karena merasa “tidak akan pernah bisa membuatmu terkesan”, tapi tetap harus bangkit keesokan paginya.

Aku ingat satu waktu ketika aku gagal total di depan banyak orang. Rasanya seperti lirik itu: “You have knocked me off my feet again”. Dipermalukan dan merasa kecil. Tapi justru dari situ aku belajar: mendengarkan kritik itu perlu, tapi membiarkan kritik itu mendefinisikanmu adalah sebuah pilihan. Lagu ini menjadi soundtrack untuk memilih bangkit.

Dan setiap kali lagu itu muncul lagi, aku seperti diingatkan betapa pentingnya masa itu — masa di mana rasa sakit hati, keraguan, dan tekad bercampur jadi satu.

## 2.3 Antara Kritik dan Cita-Cita

Kalimat paling kuingat dari lagu itu tentu saja bagian *chorus*-nya: “*Someday, I'll be livin' in a big old city, and all you're ever gonna be is mean.*” Lirik yang lugas, tapi saat itu rasanya seperti sebuah mantra.

Dalam perjuangan menuju impian — entah itu karier atau sekadar pencapaian pribadi — lirik itu mengubah fokusku. “Mean” mengajarkan bahwa cara terbaik merespons kritik destruktif bukanlah dengan berdebat, melainkan dengan berkarya.

Daripada membuang energi untuk melawan mereka, lebih baik gunakan energi itu untuk membangun “kota besar” milikmu sendiri. Percaya pada proses, percaya pada tujuan, dan biarkan kesuksesanmu nanti yang berbicara.

## 2.4 Sebuah Lagu, Sebuah Ingatan

Sekarang, setiap kali lagu itu muncul lagi, aku tidak only mengingat rasa sakit hati, tapi mengingat sebuah *keputusan* — keputusan untuk berhenti peduli pada suara-suara jahat dan mulai fokus membangun diri. Lagu ini seperti pengingat tegas bahwa hal-hal besar sering lahir dari momen-momen ketika kita merasa paling kecil.

Aku belajar bahwa “resiliensi” tidak selalu berarti menantang dunia, kadang cuma berarti percaya pada dirimu sendiri sekali lagi, walau dunia sedang meneriakimu bahwa kamu tidak akan bisa.

## 2.5 Penutup

Lagu ini tidak pernah berhenti relevan, meski aku tak lagi mendengarkannya dengan amarah yang sama. Mungkin karena lagu bukan sekadar bunyi, tapi ruang tempat kenangan beristirahat dengan damai.

Dan jika ada satu pesan yang tersisa dari semuanya, mungkin begini:

Kadang, suara-suara jahat tidak akan pernah hilang — tapi kekuatan yang kamu bangun dari responsmu akan terus bergema, seperti nada terakhir yang tak benar-benar berakhir.



### 3 UTS-3 My Stories for You

Halo, saya Faizal Ali, atau biasa dipanggil Faiz. Saat ini saya sedang menempuh pendidikan sebagai mahasiswa di Sistem dan Teknologi Informasi ITB. Tapi, jujur saja, ini bukanlah rencana A saya dari awal. Cerita saya mungkin mirip dengan banyak orang lain: tentang bagaimana sebuah rencana yang gagal justru menuntun kita ke jalan yang lebih baik, meskipun awalnya tidak terasa begitu.

Semua bermula di hari pengumuman SNBT. Target saya saat itu jelas sekali, Ilmu Komputer UI. Saya sudah membayangkan banyak hal yang akan saya lakukan di sana. Saat saya buka pengumumannya, saya ditolak. Rasanya berat sekali. Saya tidak akan bilang saya baik-baik saja, karena sejujurnya saya *sangat demotivated*. Apalagi saat melihat teman-teman lain satu per satu mengunggah kabar gembira mereka. Tentu saya ikut senang, tapi di dalam hati saya mulai *takut*. Takut kalau semua usaha saya selama ini sia-sia.

Mau tidak mau, saya tahu saya harus lanjut berjuang. Meratapi penolakan itu tidak akan mengubah apa-apa. Saya kumpulkan lagi sisa-sisa semangat saya, saya fokus untuk ujian mandiri. Saya mendaftar SM ITB untuk STEI-K dan UTUL UGM untuk Statistika.

Lalu kabar baik pertama datang, saya diterima di STEI-K ITB. Rasanya *lega sekali*, seolah beban berat di pundak saya terangkat. Ketakutan saya mulai hilang. Beberapa minggu setelahnya, kabar baik kedua datang, saya juga diterima di Statistika UGM. Rasanya sedikit surreal. Dari yang tadinya takut tidak dapat apa-apa, saya justru diberi dua pilihan yang sama-sama hebat.

Di titik inilah saya merasa terbentuk. Saya tidak lagi memilih karena gengsi atau ikut-ikutan. Saya benar-benar duduk dan memikirkannya. Saya membandingkan kurikulum STEI-K, melihat jurusan yang ditawarkan, dan saya merasa cocok. Saya merasa di sinilah saya bisa lebih bertumbuh. Statistika UGM tentu pilihan yang sangat baik, tapi hati saya lebih mantap ke STEI-K.

Sekarang, melihat ke belakang, saya jadi sadar. Penolakan dari Ilmu Komputer UI itu bukan akhir dari segalanya. Itu hanya sebuah benturan yang perlu saya alami. Saya terbentur dari apa yang saya kira saya inginkan, agar saya bisa terbentuk di tempat yang ternyata saya butuhkan.

Kalau ada teman-teman yang sedang di posisi yang sama, saya hanya ingin bilang, penolakan itu rasanya memang sakit, tapi itu *bukan vonis gagal*. Saya percaya bahwa itu hanyalah cara Tuhan untuk mengarahkan kita ke jalan yang lebih tepat.

## 4 UTS-4 My SHAPE (Spiritual Gifts, Heart, Abilities, Personality, Experiences)

### 4.1 Ringkasan

Peran Inti:

Analisis Data (Data Analyst) / Saintis Data Junior yang berlatar belakang pemikiran sistem (STI).

Misi:

Mengintegrasikan analisis data kuantitatif (Data Science) dengan pemahaman proses dan sistem (STI) untuk mengekstrak wawasan yang relevan dan merancang solusi berbasis data yang memecahkan masalah bisnis/organisasi.

Kekuatan Utama:

Pemikiran analitis-kuantitatif, Data storytelling, Pemrograman data (Python/SQL), Pemodelan dasar, Riset mandiri, Pemahaman alur sistem.

Dampak yang Dituju:

Keputusan yang didukung data (data-driven decisions), Wawasan (insights) yang dapat ditindaklanjuti, Kontribusi pada tim sebagai pen jembatan antara data teknis dan kebutuhan sistem/manusia.

#### 4.1.1 Peta SHAPE (singkat):

- **S — Panggilan Inti:** Analisis & Sintesis, Keingintahuan (Curiosity), Integritas (Data), Pengenalan Pola (Pattern Recognition).
- **H — Minat & Gairah:** Data Science, Machine Learning, Visualisasi Data, SQL, Storytelling with Data, dan penerapan analisis data untuk memahami proses bisnis dan sistem informasi (konteks STI).
- **A — Abilities (Kemampuan):** Analisis data kuantitatif, Pemrograman Data (Python: Pandas, Scikit-learn), Database (SQL), Visualisasi Data, Riset & Pembelajaran Mandiri, Dasar-dasar Analisis Sistem & Proses (dari STI).

- **P — Personality (Gaya Kerja):** Metodis & terstruktur, analitis & detail, mandiri & proaktif (self-driven), reflektif, pragmatis.
- **E — Experiences (Pengalaman Pembentuk):** Proyek akademis di STI (Basis Data, Analisis Proses); Pengalaman “benturan”: menemukan passion pada Data Science (lewat kursus online/lomba); Pengalaman “terbentuk”: Proyek di mana berhasil menggabungkan data science dalam konteks masalah sistem informasi.

## 4.2 1) S — Panggilan Inti (Core Calling)

- **Analisis & Sintesis:** Kemampuan alami untuk mengurai masalah besar menjadi komponen data yang logis dan menyatukannya kembali sebagai sebuah wawasan (insight).
- **Keingintahuan (Curiosity):** Dorongan kuat untuk terus bertanya “mengapa” pada data (“Why does this pattern exist?”). Ini adalah bahan bakar utama untuk riset dan eksplorasi data.
- **Integritas:** Kebutuhan untuk jujur pada data. Menyajikan temuan apa adanya, mengakui keterbatasan, dan memastikan analisis dilakukan dengan metodologi yang benar.
- **Pengenalan Pola:** Kepekaan alami untuk melihat pola, tren, atau anomali dalam kumpulan data yang kompleks.

## 4.3 2) H — Heart (Minat Profesional & Gairah Intelektual)

- **Data Science & Machine Learning:** Ketertarikan mendalam pada proses mengekstrak makna dari data, baik melalui analisis statistik maupun pemodelan prediktif.
- **Visualisasi & Data Storytelling:** Gairah untuk mengubah angka mentah menjadi cerita visual yang mudah dipahami dan dapat ditindaklanjuti oleh non-teknisi.
- **Pemecahan Masalah Pragmatis:** Antusiasme dalam menggunakan data untuk menjawab pertanyaan spesifik atau memecahkan tantangan bisnis/sistem yang nyata.
- **Analisis dalam Konteks STI:** Minat khusus dalam menerapkan data science untuk mengoptimalkan sistem informasi, memahami proses bisnis, atau menganalisis perilaku pengguna (user behavior).

## 4.4 3) A — Abilities (Kemampuan Andal)

- **Analisis Data Kuantitatif:** Mampu melakukan data wrangling, analisis statistik deskriptif, dan pemodelan prediktif dasar.
- **Pemrograman Data & Database:** Terampil menggunakan Python dan SQL untuk mengambil, memanipulasi, dan menganalisis data.
- **Visualisasi Data:** Mampu membuat dasbor dan visualisasi yang efektif menggunakan tools seperti Tableau, Looker Studio, atau Matplotlib/Seaborn.

- **Analisis Sistem (Dasar):** Mampu memetakan alur proses (konteks STI) yang membantu memberikan konteks pada analisis data.
- **Riset & Pembelajaran Mandiri:** Sangat terampil dalam mempelajari library, algoritma, atau tools data science baru secara mandiri (misal: lewat Kaggle atau kursus online).

## 4.5 4) P — Personality (Gaya Kerja Profesional)

- **Metodis & Terstruktur:** Bekerja dengan alur kerja yang jelas (CRISP-DM), mulai dari pemahaman masalah, penyiapan data, pemodelan, hingga evaluasi.
- **Analitis & Detail:** Sangat teliti dalam proses data cleaning dan validasi, sadar bahwa kesalahan kecil pada data bisa berakibat fatal pada kesimpulan.
- **Mandiri & Proaktif:** Tidak menunggu data “bersih” diberikan; aktif mencari data, membersihkannya, dan mengambil inisiatif untuk melakukan eksplorasi.
- **Reflektif:** Cenderung mengambil waktu untuk memikirkan “apa arti” dari hasil analisis, tidak hanya melaporkan angkanya.

## 4.6 5) E — Experiences (Pengalaman Pembentuk)

- **Proyek Akademis STI:** Melatih kemampuan dasar analisis proses, basis data, dan arsitektur sistem (misal: mata kuliah Literasi Data dan AI).
- **Pengalaman “Benturan”:** Momen ketika mengerjakan proyek akademis STI dan menyadari bahwa passion terbesarnya adalah pada analisis data-nya, bukan pada perancangan sistemnya.
- **Pembelajaran Mandiri Data Science:** Proses proaktif belajar Python, SQL, dan Machine Learning di luar kurikulum wajib STI (misal: lewat kursus daring, Kaggle), yang membangun disiplin dan portofolio.

## 4.7 6) Piagam Diri (Self-Charter)

Misi Profesional:

Menjadi jembatan antara data teknis dan kebutuhan bisnis/sistem, dengan menerjemahkan data mentah menjadi wawasan strategis menggunakan analisis data yang logis, metodis, dan berintegritas.

Nilai Inti:

Logika, Integritas (Data), Akurasi, Keingintahuan, Pertumbuhan.

Peran Ideal:

Data Scientist, Data Analyst, Business Intelligence Analyst, Systems Analyst (Data-focused).

Kompas Keputusan:

- (1) Apakah ini didukung oleh data? (2) Apakah analisisnya akurat dan logis? (3) Apakah ini memecahkan masalah nyata bagi sistem/pengguna? (4) Apakah saya bisa belajar hal baru dari proses ini?

Janji Profesional:

Untuk selalu memulai dengan pertanyaan “apa masalahnya”, memvalidasi data sebelum menganalisis, dan menyajikan wawasan dengan jujur dan jelas.

## 4.8 7) Narasi Diri (versi 90 detik)

“Saya Faizal Ali, biasa dipanggil Faiz, seorang mahasiswa Sistem dan Teknologi Informasi (STI). Di STI, saya belajar pentingnya merancang sistem yang efisien. Namun, saya menemukan ‘benturan’—passion terbesar saya ternyata ada pada data di dalam sistem itu.

Kekuatan saya ada pada pemikiran analitis dan metodis. Saya menikmati proses mengurai data mentah, membersihkannya, dan menemukan pola tersembunyi. Pengalaman saya di proyek akademis STI dan pembelajaran mandiri data science mengajari saya satu hal: data adalah cara terbaik untuk memahami sistem.

Kini, misi saya adalah menggabungkan kedua dunia itu: menggunakan data science untuk menjawab ‘mengapa’ sebuah sistem bekerja, dan ‘bagaimana’ kita bisa membuatnya lebih baik.”

## 4.9 8) Rencana Aksi 90 Hari (SMART)

*(Sebagai mahasiswa, aksi saya fokus pada pengembangan portofolio data)*

1. **Selesaikan 1 proyek portofolio end-to-end.**

*Outcome:* 1 repositori GitHub berisi analisis data (dari scraping/cleaning hingga visualisasi/model) pada dataset baru.

*Due:* T-90 hari.

2. **Pelajari 1 tools visualisasi data secara mendalam.**

*Outcome:* Menerbitkan 2 dasbor baru di Tableau Public untuk mengeksplorasi fitur-fitur yang lebih advanced.

*Due:* T-60 hari.

**3. Identifikasi 1 topik Tugas Akhir (TA) yang menggabungkan STI & Data Science.**

*Outcome:* 1 proposal singkat (1 halaman) berisi rumusan masalah TA dan telah dikonsultasikan dengan 1 calon dosen pembimbing.

*Due:* T-75 hari.

## 5 UTS-5 My Personal Reviews

### 5.1 5.0.1 1 — All About Me

Kriteria	Ni-lai	Catatan Singkat
Orisinalitas	5	Ide dan narasi sangat personal, mencerminkan identitas unik penulis.
Keterli-batan	4	Gaya tulisan menarik, namun bisa lebih diperkuat untuk membangun koneksi emosional yang lebih dalam.
Humor	3	Fokus pada nada reflektif dan serius; humor bukan elemen utama dalam tulisan ini.
Wawasan	5	Menunjukkan kesadaran diri yang tinggi dan koneksi yang jelas antara nilai pribadi dengan tujuan.

Rata-rata : 4.25 (A) Komentar: Fondasi yang sangat kuat dengan narasi personal yang otentik. Refleksi diri yang ditampilkan menunjukkan pemikiran yang matang.

### 5.2 5.0.2 2 — My Song for You

Kriteria	Ni-lai	Catatan Singkat
Orisinalitas	4	Pilihan lagu unik dan interpretasi personal, namun narasi bisa lebih diperkaya dengan konteks spesifik.
Keterli-batan	4	Mampu membawa pembaca ke dalam suasana reflektif lagu-lagu yang dipilih.
Humor	3	Nada tulisan cenderung serius dan introspektif, sesuai dengan tema lagu.
Inspirasi	5	Pesan penutup tentang “menjadi pusat, bukan korban” sangat kuat dan inspiratif.

Rata-rata : 4.00 (A) Komentar: Berhasil menunjukkan kedalaman emosional dan kemampuan untuk menarik makna personal dari sebuah karya seni.

### 5.3 5.0.3 3 — My Stories for You

Kriteria	Nilai	Catatan Singkat
Orisinalitas	5	Gaya penceritaan sangat otentik dan unik, menciptakan pengalaman membaca yang sangat personal.
Keterlibatan	5	Narasi “show, don’t tell” dieksekusi sempurna, sangat berhasil menarik pembaca ke dalam cerita.
Pengembangan Narasi	5	Struktur cerita dan refleksi sangat solid; alur dan tempo penceritaan terkontrol dengan sangat baik.
Inspirasi	5	Pesan tentang agensi diri dan tanggung jawab personal tersampaikan secara mendalam dan berkesan.

Rata-rata : 5.00 (A+) Komentar: Sebuah karya tulis yang luar biasa. Matang secara naratif, emosional, dan filosofis. Titik puncak dari seri ini.

### 5.4 5.0.4 4 — My SHAPE

Kriteria	Nilai	Catatan Singkat
Orisinalitas	5	Analisis terasa lahir dari refleksi nyata dan pengalaman pribadi, bukan sekadar mengisi template.
Keterlibatan	5	Struktur yang logis dan benang merah yang kuat membuat dokumen ini sangat menarik dan mudah diikuti.
Keautentikan	4	Sangat otentik, namun bisa diperkuat lagi dengan contoh/bukti konkret dari pengalaman yang disebutkan.
Inspirasi	5	Bagian “Piagam Diri” dan “Kompas Keputusan” sangat inspiratif dan dapat ditindaklanjuti (actionable).

Rata-rata : 4.75 (A) Komentar: Analisis diri yang sangat komprehensif dan strategis. Berhasil mengubah refleksi menjadi sebuah panduan kerja yang jelas.

### 5.5 5.0.5 Rangkuman Nilai Akhir



UTS	Rata-rata	Tingkat
UTS-1 All About Me	4.25	A
UTS-2 My Song for You	4.00	A
UTS-3 My Stories for You	5.00	A+
UTS-4 My SHAPE	4.75	A
<b>Rata-rata Keseluruhan</b>	<b>4.50 / 5.00 (A)</b>	

## 5.6 5.0.6 Kesimpulan

Seluruh karya pada repositori **All About Me** menunjukkan **perkembangan kepribadian dan refleksi diri yang konsisten, cerdas, dan mendalam**. Setiap UTS memperlihatkan kematangan berpikir serta keaslian ekspresi yang khas. Tulisan-tulisan Anda tidak hanya memenuhi rubrik akademik, tetapi juga berhasil menjadi potret perjalanan intelektual dan personal yang otentik.

“Menjadi reflektif bukan berarti berhenti, melainkan melangkah dengan lebih sadar akan arah dan makna.”

## 6 UAS-1 My Concepts

Mau hidup epik ? *Write your Life Story*

Apa itu berkonsep?

[https://youtu.be/QVfUIVBO80U?si=yM6q\\_rwV9rcDBbu7](https://youtu.be/QVfUIVBO80U?si=yM6q_rwV9rcDBbu7)

## 7 UAS-3 My Opinions

SApa itu beropini? [Opini Berpengaruh](#)

Bagaimana menjaadi menarik? [Menjadi Menarik](#)

## **8 UAS-3 My Innovations**

## 9 UAS-4 My Knowledge

Cara saya mengkomunikasikan sebuah pengetahuan sebagai petunjuk bagi orang lain 1) saya tulis **makalah sebagai bahan utama** 2) lalu saya buat **transkrip ucapan lisan** 3) kemudian saya kembangkan **slide pendukung trnskrip** 4) lalu saya memproduksi video audio visual <https://youtu.be/ZbghfMvnPZc> <https://youtu.be/ZbghfMvnPZc>

# 10 UAS-5 My Professional Reviews

## 10.1 5.0.1 1 — All About Me

Kriteria	Ni-lai	Catatan Singkat
Orisinalitas	5	Ide dan narasi sangat personal, mencerminkan identitas unik penulis.
Keterli-batan	4	Gaya tulisan menarik, namun bisa lebih diperkuat untuk membangun koneksi emosional yang lebih dalam.
Humor	3	Fokus pada nada reflektif dan serius; humor bukan elemen utama dalam tulisan ini.
Wawasan	5	Menunjukkan kesadaran diri yang tinggi dan koneksi yang jelas antara nilai pribadi dengan tujuan.

Rata-rata : 4.25 (A) Komentar: Fondasi yang sangat kuat dengan narasi personal yang otentik. Refleksi diri yang ditampilkan menunjukkan pemikiran yang matang.

## 10.2 5.0.2 2 — My Song for You

Kriteria	Ni-lai	Catatan Singkat
Orisinalitas	4	Pilihan lagu unik dan interpretasi personal, namun narasi bisa lebih diperkaya dengan konteks spesifik.
Keterli-batan	4	Mampu membawa pembaca ke dalam suasana reflektif lagu-lagu yang dipilih.
Humor	3	Nada tulisan cenderung serius dan introspektif, sesuai dengan tema lagu.
Inspirasi	5	Pesan penutup tentang “menjadi pusat, bukan korban” sangat kuat dan inspiratif.

Rata-rata : 4.00 (A) Komentar: Berhasil menunjukkan kedalaman emosional dan kemampuan untuk menarik makna personal dari sebuah karya seni.

### 10.3 5.0.3 3 — My Stories for You

Kriteria	Nilai	Catatan Singkat
Orisinalitas	5	Gaya penceritaan sangat otentik dan unik, menciptakan pengalaman membaca yang sangat personal.
Keterlibatan	5	Narasi “show, don’t tell” dieksekusi sempurna, sangat berhasil menarik pembaca ke dalam cerita.
Pengembangan Narasi	5	Struktur cerita dan refleksi sangat solid; alur dan tempo penceritaan terkontrol dengan sangat baik.
Inspirasi	5	Pesan tentang agensi diri dan tanggung jawab personal tersampaikan secara mendalam dan berkesan.

Rata-rata : 5.00 (A+) Komentar: Sebuah karya tulis yang luar biasa. Matang secara naratif, emosional, dan filosofis. Titik puncak dari seri ini.

### 10.4 5.0.4 4 — My SHAPE

Kriteria	Nilai	Catatan Singkat
Orisinalitas	5	Analisis terasa lahir dari refleksi nyata dan pengalaman pribadi, bukan sekadar mengisi template.
Keterlibatan	5	Struktur yang logis dan benang merah yang kuat membuat dokumen ini sangat menarik dan mudah diikuti.
Keautentikan	4	Sangat otentik, namun bisa diperkuat lagi dengan contoh/bukti konkret dari pengalaman yang disebutkan.
Inspirasi	5	Bagian “Piagam Diri” dan “Kompas Keputusan” sangat inspiratif dan dapat ditindaklanjuti (actionable).

Rata-rata : 4.75 (A) Komentar: Analisis diri yang sangat komprehensif dan strategis. Berhasil mengubah refleksi menjadi sebuah panduan kerja yang jelas.

### 10.5 5.0.5 Rangkuman Nilai Akhir

UTS	Rata-rata	Tingkat
UTS-1 All About Me	4.25	A
UTS-2 My Song for You	4.00	A
UTS-3 My Stories for You	5.00	A+
UTS-4 My SHAPE	4.75	A
<b>Rata-rata Keseluruhan</b>	<b>4.50 / 5.00 (A)</b>	

## 10.6 5.0.6 Kesimpulan

Seluruh karya pada repositori **All About Me** menunjukkan **perkembangan kepribadian dan refleksi diri yang konsisten, cerdas, dan mendalam**. Setiap UTS memperlihatkan kematangan berpikir serta keaslian ekspresi yang khas. Tulisan-tulisan Anda tidak hanya memenuhi rubrik akademik, tetapi juga berhasil menjadi potret perjalanan intelektual dan personal yang otentik.

“Menjadi reflektif bukan berarti berhenti, melainkan melangkah dengan lebih sadar akan arah dan makna.”



# 11 Summary

In summary, this book has no content whatsoever.

## References